

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS MATERI DOKUMEN DAN BENDA BERHARGA KELAS II MI
GONDORIYO, BERGAS KAB. SEMARANG TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Strata I
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
SITI ROFI'AH
NIM : 123911284

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI ROFI'AH

NIM : 123911284

Jurusan : PGMI

Program Studi : DMS-K

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS MATERI DOKUMEN DAN BENDA
BERHARGA KELAS II MI GONDORIYO, BERGAS
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 September 2016



t Pernyataan,

SITI ROFI'AH
NIM: 12391128



PENGESAHAN

Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kab. Semarang Tahun 2016/2017

Nama : SitiRofi'ah
NIM : 123911284
Jurusan : PGMI
Program Studi : DMS-K

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 21 Desember 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua

H.Fakrur Rozi, M.Ag
NIP.196912201995031001
Penguji I

Sekretaris

Lutfiyah, M.S.I
NIP.197904222007102001
Penguji II

Dr.H.Abdul Rahman, M.Ag
NIP. 196911051994031003

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 196911141994031003

Dr.Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 10 September 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

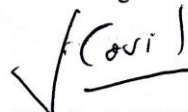
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2016/2017**
Nama : Siti Rofi'ah
NIM : 123911284
Jurusan : PGMI
Program Studi : DMS-K

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr.Hj.Sukasih,M.Pd

NIP.195702021992032001

ABSTRAK

Judul : **Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kab. Semarang Tahun 2016/2017**

Penulis : SITI ROFI'AH

NIM : 123911284

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui metode Demonstrasi pada siswa kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 27 siswa dan objeknya adalah pembelajaran IPS siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan belajar siswa dari rata-rata nilai pada data awal siswa yaitu 50.3 dan memiliki ketuntasan belajar sebesar 37% dan pada akhir siklus pertama nilai rata-rata siswa menjadi 78.8 dengan ketuntasan belajarnya menjadi 81.4% dan pada akhir siklus kedua nilai rata-rata siswa naik menjadi 86.2 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 92.5%. Selain dari meningkatnya hasil belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas juga ikut mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ”Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan kelas II MI Gondoriyo Bergas Tahun 2016/2017” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan, dan motivasi terkait dengan hal-hal akademik kepada penulis.
4. M. Irham, M.Pd.I. selaku kepala sekolah MI Gondoriyo, Bergas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
5. Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru kelas II MI Gondoriyo yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

6. Seluruh siswa kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
7. Keluarga Penulis yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.
8. Kawan-kawan yang telah mengajarkan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Semarang, September 2016

Penulis



Siti Rofi'ah

NIM. 123911284

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Metode Demonstrasi.....	7
2. Hasil Belajar.....	12
3. Materi Dokumen dan Benda Berharga.....	23
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Siklus Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA...	
A.	Deskripsi Data.....	38
B.	Analisis Per Siklus.....	41
C.	Analisa Data (akhir).....	52
BAB V	: PENUTUP.....	66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN -LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Rencana Tindakan Penelitian.....	29
Tabel 02. Nilai hasil belajar siswa pada kondisi awal (Pretes)...	40
Tabel 03 . Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	45
Tabel 04. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I.....	49
Tabel 05 . Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	56
Tabel 06. Hasil Observasi Siswa pada Siklus II.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era reformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat, hal ini dilakukan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntunan zaman.

Pendidikan segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap selama ada pengaruh lingkungan baik yang khusus diciptakan untuk pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar yaitu pertumbuhan, sama dengan tujuan hidup. pendidikan berusaha memberikan bantuan supaya anak didik mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapatkan ketentraman batin, dapat menyelesaikan problem-problem yang dihadapinya.¹

¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.9

Definisi pendidikan secara sempit adalah sekolah dimana pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Menurut teori Piaget, proses belajar dapat berlangsung jika terjadi proses pengolahan data yang aktif di pihak pembelajar. Pengolahan data yang aktif merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan mencari informasi dan dilanjutkan dengan kegiatan penemuan.²

Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar tersebut akan memengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran pendidikan sains, bahasa Indonesia, dan budi pekerti, serta mata pelajaran lainnya diarahkan pada pendekatan “*meaningful learning*” yang didasarkan kepada pengembangan kemampuan berpikir disesuaikan dengan biopsikologis siswa yang hendak dijadikan tolok ukur guru, baik dalam pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media maupun melakukan evaluasi hasil belajar.

² Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2014) hlm.7

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting. Sebab guru masih dianggap sebagai unsur penentu dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang maksimal.

Peranan guru, selain mengajar, mendidik, dan melatih siswa, guru hendaknya mampu memberikan motivasi belajar siswa. Di antara usaha munculnya motivasi pada diri siswa banyak dipengaruhi oleh guru, dengan demikian guru hendaknya mampu membangkitkan dan memelihara motivasi tersebut. Guru yang efektif memiliki strategi yang baik untuk membantu siswa dalam memotivasi diri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.³

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan atau kompetensi baru. Berkenaan informasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga harus berfikir strategi yang digunakan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang efektif maka diharapkan siswa akan lebih mudah memahami proses pembelajaran tersebut karena pada proses pembelajaran saat ini masih banyak sekali guru yang

³ John W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2014), hlm.9

menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif. Proses pembelajaran itu sering kali hanya satu arah saja, artinya guru hanya menerangkan materi yang di ajarkan kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja tanpa siswa diberikan stimulus agar siswa dapat mengembangkan pola pikirnya. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, guru memerlukan catatan strategi untuk menetapkan aturan dan prosedur, kelompok pengorganisasian, memantau dan mengatur kecepatan kegiatan kelas.⁴

Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki khasanah metode pembelajaran yang kaya.⁵

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa

⁴ John W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2014), hlm.9

⁵ Sri Anitah,dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan) : Universitas Terbuka, 2012), hlm.124.

serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, walaupun siswa terlibat maka keterlibatan kurang sekali. Misalnya, siswa terlibat hanya sebatas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal tersebut terjadi siswa kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yang proses belajar mengajarnya berlangsung secara monoton tanpa adanya hubungan yang komunikatif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lain bahkan menimbulkan rasa bosan pada siswa saat mengikuti proses belajar mengajar, hal tersebut disebabkan oleh guru karena melaksanakan PBM dengan menggunakan metode mengajar yang sering di pakai seperti metode ceramah, dan menyuruh siswa untuk menyalin (tidak diketahui metode apa tersebut), selain itu siswa jarang melakukan proses belajar mengajar dengan metode yang lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Apakah melalui penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata pelajaran IPS materi tentang Dokumen dan

Benda Berharga kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kabupaten Semarang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi dokumen dan benda berharga melalui pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas 2 MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

b) Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk meninjau dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru dapat bereksplorasi dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat mengubah *mind set* mereka untuk meningkatkan prestasinya. Karena setelah dilakukan penelitian, siswa akan mengetahui motivasi belajar mereka masing-masing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Demonstrasi

Metode pembelajaran merupakan suatu kegiatan (interaksi) antara belajar dan membelajarkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau pola yang khas dalam pemanfaatan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.

Metode Demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya melalui proses.¹

Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

¹ Sri Anitah, dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan) : Universitas Terbuka, 2012), hlm.5.25

Metode demonstrasi adalah metode penyajian materi ajar yang memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik yang sebenarnya maupun hanya sekedar tiruan. Dalam metode demonstrasi, siswa berperan aktif agar dalam strategi pembelajaran ekspositori dan pendekatan pembelajaran penemuan terpadu, baik untuk metode inkuiri maupun metode demonstrasi.

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.²

b. Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi

Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi adalah

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

² Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2014) hlm.155

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- b) Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
- c) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

2) Tahap pelaksanaan

a). Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- b). Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- c). Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.
- d). Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.

3). Langkah pelaksanaan demonstrasi

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-

pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi.

- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan.
- c) Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.
- d) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

4). Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki kelebihan, diantaranya:³

1. Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, karena siswa disuruh langsung memerhatikan materi ajar yang dijelaskan

³ Tampubolon Saur, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm. 144

2. Proses pembelajaran akan lebih menarik, siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat atau mengamati peristiwa yang terjadi
3. Melalui pengamatan secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan, sehingga siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Metode demonstrasi juga memiliki kelemahan, diantaranya:

1. Memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal.
2. Memerlukan peralatan/peraga, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti metode ini memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan metode ceramah.
3. Memerlukan kemampuan serta keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional menjadi siswa kurang beranidalam mencoba atau melakukan praktik yang di demonstrasikan
4. Sering terjadi siswa kurang berani dalam mencoba atau melakukan praktik yang di demonstrasikan.⁴

⁴Sri Anitah,dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan) : Universitas Terbuka, 2012), hlm.5.26

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:⁵

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5

Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang melakukannya. Dimana interaksi individu dalam lingkungan yang membawa perubahan sifat, tindakan, perbuatan, dan tingkah laku.

Perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar tampak dari penampilan yang diamati, hal ini disebut kemampuan. Di Indonesia, hasil belajar dinyatakan dengan klasifikasi yang dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom. Menurut taksonomi Benyamin S. Bloom perubahan tingkah laku (kemampuan) yang diharapkan dapat terjadi pada diri siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 domain (kawasan/ranah), yaitu:⁶

- 1) Domain Kognitif (pengetahuan), merupakan sekelompok perubahan tingkah laku (kemampuan) yang dipengaruhi oleh kemampuan berfikir/kemampuan intelektual.
- 2) Domain Psikomotor (keterampilan fisik/otot atau motorik) yang dipengaruhi oleh keterampilan fisik

⁶ Mulyati Arifin, *Strategi Belajar Mengajar Kimia*, (Bandung, 2000), hlm. 22

- 3) Domain Afektif (sikap/nilai) merupakan sekelompok perubahan tingkah laku (kemampuan) yang dipengaruhi oleh perasaan, sikap dan nilai.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:⁷

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5

Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Untuk melihat hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah pada siswa Sekolah Dasar, dapat dikaji proses maupun hasil berdasarkan:⁸

- 1) Kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan;
- 2) Kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub-sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau di dengar;
- 3) Kemampuan mengorganisasi hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan; dan

⁸ Sri Anitah W. dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 219

- 4) Kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh. Kemampuan tersebut sudah dapat diterapkan di Sekolah Dasar khususnya pada kelas tinggi.

Dari pengertian hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah prestasi belajar yang di capai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku anak.

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedang hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai.⁹

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yakni :

- a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 49

dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik disekolah. Oleh karena itu kedua lingkungan ini akan dibahas satu demi satu dalam uraian berikut :

a) Lingkungan Alami

Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi peserta didik yang hidup didalamnya salah satunya udara yang tercemar, oleh karena itu keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar peserta didik disekolah. Belajar dengan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang pengap.

b) Lingkungan Sosial Budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. System sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukumk yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya disekolah, ketika anak didik berada disekolah, maka dia berada dalam system sosial disekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah harus anak didik taati. Pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis berat ringannya pelanggaran. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk

mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar disekolah.¹⁰

b. Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik disekolah. Adapun yang terdapat dalam faktor instrumental yakni:

1. Kurikulum : tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, sebelum guru programkan sebelumnya. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rincikan jelas sasarannya.
2. Program : Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, sarana dan prasarana.
3. Sarana dan fasilitas : Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm145

strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah, yang didalamnya da ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

4. Guru : guru merupakan unsure manusiawi dalam pendidikan kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar disekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. mata pelajaran tertentu pasti kekosongan guru yang dapat memegangnya. Itu berarti mata pelajarn itu tidak dapat diterima anak didik, karena tidak ada guru yang memberikan pelajaran untuk mata pelajaran itu.¹¹

c. Kondisi Fisiologis

Pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuanj belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlaianan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 151

kekurangan gizi, mereka lekas lelah mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Demikian pendapat Noehi Nasution, dkk.

d. Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tertentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah factor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Demi jelasnya, kelima factor ini akan diuraikan satu demi satu. Yakni :

1. Minat : suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula diparticipasikan dalam suatu aktivitas.
2. Kecerdasan : seorang ahli berkeyakinan bahwa perkembangan taraf intelegensi sangat pesat pada masa umur balita dan mulai menetap pada akhir masa remaja. Taraf intelegensi tidak mengalami penurunan, yang menurun hanya penerapannya saja, terutama setelah berumur 65 tahun ke atas bagi mereka alat indranya mengalami kerusakan.
3. Bakat : disamping *intelegensi* (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada

orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Akan tetapi banyak sekali hal-hal yang menghalangi untuk terciptanya kondisi yang sangat diinginkan oleh setiap orang. Bakat itu terutama dari segi kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas, yang sedikit sekali tergantung pada latihan mengenai hal tersebut.¹²

4. Motivasi : mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar anak didik termotivasi untuk belajar. Disini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara akurat dan bijaksana. Penjabaran dan pembahasan lebih mendalam tentang bentuk-bentuk motivasi dalam belajar.¹³

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan (judgement) yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat

¹²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.160

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm.167

pencapaian siswa. Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atas keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah-langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Secara rinci, fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
3. Untuk keperluan bimbingan konseling.
4. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Salah satu tahap kegiatan evaluasi, baik yang berfungsi formatif maupun sumatif adalah tahap pengumpulan informasi melalui pengukuran. Pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

a. Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

b. Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

2. Materi Dokumen dan Benda Berharga

Setiap orang memiliki dokumen baik dokumen diri ataupun dokumen keluarga.

Dokumen adalah surat atau barang yang sifatnya penting. Dokumen yang kita miliki dapat membuktikan keberadaan kita. Dokumen dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu dokumen diri dan dokumen keluarga. Selain dokumen, setiap orang pasti mempunyai benda berharga, supaya dokumen dan benda berharga awet maka harus selalu dijaga dan dirawat. Jika dirawat, dokumen dan benda berharga tidak mudah rusak dan mudah mencarinya saat akan digunakan. Contoh benda berharga antara lain piala, kenang-kenangan, lukisan dan sebagainya.

Dokumen dibedakan menjadi dua yaitu dokumen keluarga dan dokumen diri, disini akan dijelaskan perbedaan dokumen keluarga dan dokumen diri :

1. Dokumen Keluarga
 - a. Kartu Keluarga
 - b. Buku Nikah
 - c. Sertifikat Tanah

2. Dokumen diri
 - a. Akta Kelahiran
 - b. Surat Izin Mengemudi (SIM)
 - c. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - d. Rapor
 - e. Ijazah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social.¹⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan *masyarakat*. di Indonesia pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa dan siswi yang mempelajari IPS dapat menghayati masa

¹⁴ Hardini dan Puspitasari, *Strategi Pembelajaran: Teori, Konsep dan Implementasi*. (Yogyakarta: Familia, 2012) hlm. 172

sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Menurut Nu'man Somantri yang dikutip oleh Daldjoeni menyatakan bahwa pembaharuan pengajaran IPS sebenarnya masih dalam proses yang penuh berisi sebagai eksperimen. Adapun ciri-ciri yang kedapatan di dalamnya memuat rincian sebagai berikut:¹⁵

- a. Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah-masalah sosial dekat, keterampilan berpikir (khususnya tentang menyelidiki sesuatu), serta pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan alam.
- b. Program studi IPS akan mencerminkan berbagai kegiatan dasar dari manusia.
- c. Organisasi kurikulum IPS akan bervariasi dari susunan yang *Integrated* (terpadu), *correlated* (berhubungan) sampai yang *Separated* (terpisah)
- d. Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewargaan negara, fungsional, humanistik sampai yang structural
- e. Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi

¹⁵ Abdul Aziz Wahab, *Konsep Dasar IPS*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2009), hlm. 126

- f. Evaluasinya tidak hanya mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor saja, tetapi juga mencobakan mengembangkan apa yang disebut democratic quotient dan citizenship quotient.
- g. Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran IPS, demikian pula unsur-unsur science, teknologi, matematika, dan agama akan ikut memperkaya bahan pembelajarannya

3. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan telah dilakukan sebuah penelitian oleh beberapa orang yaitu:

Pertama, Budi Kurniawan di Kabupaten Lebong dengan judul “Dengan menerapkan metode demonstrasi memakai media globe dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SDN Baleharjo 2 tahun pelajaran 2012/2013”.Meningkatnya hasil belajar IPS dapat dilihat dari hasil penelitian berikut:

- a. Pada siklus I dari 24 siswa yang tuntas hasil belajarnya pada pertemuan pertama ada 15 siswa (62,5%) yang mendapatkan nilai ≥ 60 , memenuhi KKM. Dan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 21 siswa (87,5%) yang mendapat nilai ≥ 60 , memenuhi KKM.

- b. Pada siklus II ada peningkatan hasil belajar dari 21 siswa menjadi 22 siswa (91,6%) yang mendapat nilai \geq 60, memenuhi KKM. Dari data tersebut ada peningkatan 4,1% dari siklus I.

Kedua, Fitri Chairuna (2008) yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 15 Kota Bengkulu” hasil dari penelitian tersebut meningkatnya prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 15 kota Bengkulu yang ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 6,85 dan meningkat pada siklus II sebesar 8,0 sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 60,46% mengalami peningkatan pada proses pembelajaran pada siklus II yaitu sebesar 90,69%.

2. Hipotesis Tindakan

Jika menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa materi tentang Dokumen dan Benda Berharga kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada 06 Agustus 2016 – 29 Agustus 2016. Sedangkan tempat yang dijadikan penelitian adalah MI Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

B. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian.¹ Penelitian ini merupakan penelitian populasi maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah populasi itu sendiri. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 27 peserta didik. Terdiri dari 15 Laki-laki dan 12 Perempuan.

C. Siklus Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm.130

belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Pengembangan rencana tindakan sebaiknya dilakukan dengan menuliskan pokok-pokok rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah tabel seperti berikut.²

Tabel.01 Rencana Tindakan Penelitian

Siklus	Tahapan	Indikator
Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran 2. Menentukan dasar penelitian 3. Mengembangkan skenario pembelajaran 4. Menyusun lembar kerja siswa 5. Menyiapkan sumber belajar 6. Mengembangkan format penilaian 7. Mengembangkan format observasi pembelajaran

² E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 109

	<p>Tindakan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Refleksi</p>	<p>8. Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran, dan Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>9. Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan</p> <p>10. Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan</p> <p>11. Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan</p> <p>12. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa</p> <p>13. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya</p>
--	---	---

Siklus II	Perencanaan	1. Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah 2. Pengembangan program tindakan kedua
	Tindakan	3. Pelaksanaan tindakan kedua
	Pengamatan	4. Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	5. Evaluasi tindakan kedua

Tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tahap pendahuluan (pra-tindakan) dan tahap pelaksanaan tindakan (tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi).³

1. Tahap Pendahuluan (pra-tindakan)

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran IPS. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan adalah:

³ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*, (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2010), hal. 30

- a. Melakukan dialog dengan kepala Madrasah MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Melakukan dialog dengan guru bidang studi IPS kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tentang penerapan metode Demonstrasi.
- c. Menentukan sumber data.
- d. Menentukan subyek penelitian.
- e. Membuat soal tes awal.
- f. Melakukan tes awal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pratindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti dan kolabulator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus persiklus. Setiap siklus direncanakan secara matang, dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material, dan dana. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pembuatan rancangan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan metode Demonstrasi untuk memperlancar proses pembelajaran pada kelas II, membuat lembar observasi untuk melihat

bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika metode Demonstrasi diterapkan, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran IPS dengan materi tentang dokumen dan benda berharga sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Mengadakan tes awal.
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan sesuai materi yang telah diajarkan.
- 4) Melakukan analisis data.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti mengamati apa yang terjadi di dalam kelas, perilaku siswa di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran serta mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi

tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu penelitian tindakan selajutnya ditentukan.

Kegiatan dalam tahap ini adalah ;

- 1) Menganalisa hasil pekerjaan siswa
- 2) Menganalisa wawancara
- 3) Menganalisa lembar observasi siswa
- 4) Menganalisa lembar observasi penelitian

Dari hasil analisa tersebut, peneliti akan melakukan refleksi diri yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriterianya sudah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan. Jika belum berhasil maka siklus akan diulang dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk memperoleh data penelitian tersebut disusun instrumen penelitian berdasarkan:

1. Pengamatan

Instrumen yang digunakan selama pengamatan adalah lembar pengamatan yang berisi kisi-kisi pengamatan agar pencatatan pengamatan lebih sistematis. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran

dengan teknik Demonstrasi. Kisi-kisi pengamatan pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan prinsip pada pembelajaran dengan menggunakan teknik Demonstrasi meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hal-hal menonjol yang muncul selama proses pembelajaran. Dalam lembar pengamatan ini, disediakan dua alternatif jawaban yaitu "ya" jika kegiatan dilaksanakan " tidak" jika kegiatan tidak dilaksanakan. Selain itu, pengamat disediakan tempat untuk membuat catatan pengamatan untuk merekam kejadian yang tidak terduga.

2. Tes

Tes yang digunakan adalah Pre Test, Post Test dan Tes Formatif. Tes itu digunakan untuk menilai keterserapan materi selama pembelajaran oleh siswa. Materi tes mengacu pada materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Tes dilakukan berupa pre-test dan post test. Pre test dilaksanakan pada kegiatan awal pembelajaran berjalan dalam waktu 10 menit yaitu berupa apersepsi dan tanya jawab dan post test dilaksanakan dalam kegiatan akhir belajar yaitu berupa pemberian soal berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Penilaian tes disesuaikan dengan bobot soal, dengan skor maksimal tes 100 dan skor minimal 0.

3. Dokumentasi

Dokumen kegiatan adalah dokumen yang digunakan selama penelitian yaitu nilai tes, hasil pekerjaan siswa dan dokumen nilai peningkatan siswa.

E. **Data dan Teknik Analisis Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa. Hasil penelitian digambarkan dengan menganalisis data menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan peningkatan perolehan nilai siswa yang tergambar dari data pre dan post test dengan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai peningkatan siswa berdasarkan nilai pre test dan post tesnya.
2. Menghitung peningkatan rata-rata peningkatan siswa dalam satu kelas .

Keberhasilan tindakan yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan siswa dilihat dari nilai tes yang diperoleh siswa pada awal atau akhir pembelajaran. Indikator ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasaan belajar minimal (KKM) sebagai berikut :

- a. Siswa telah tuntas jika telah mencapai nilai 60.
- b. Kelas telah belajar tuntas jika terdapat 75 % siswa telah mencapai nilai 60 .

Untuk menganalisis data keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran digunakan teknik kualitatif (deskriptif)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di bahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, mata pelajaran IPS pada materi dokumen dan benda berharga dengan metode demonstrasi yang peneliti lakukan. Metode pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar pada proses tersebut, tidak semua peserta didik bisa langsung mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan metode demonstrasi menjadikan solusi untuk peningkatan hasil belajar siswa karena metode demonstrasi merupakan metode yang tepat untuk dilakukan pada materi dokumen dan benda berharga.

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi dokumendan benda berharga melalui metode demonstrasi pada siswa kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktifitas guru dan data hasil observasi aktifitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pelaksanaan Pra PTK

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara yang telah dilakukan oleh penelitian dengan subjek terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran IPS dan hasil belajar siswa kelas II MI Gondoriyo, Bergas terhadap materi dokumen dan benda berharga dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan penugasan. Kendala ketika mengajar IPS yaitu ada beberapa siswa hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada materi dokumen dan benda berharga, ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 60.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas II MI Gondoriyo, Bergas pada mata pelajaran IPS materi dokumen dan benda berharga di bawah rata-rata atau rendah.

Adapun data hasil belajar IPS materi dokumen dan benda berharga sebelum diberi tindakan sebagai berikut :

Tabel 02. Tabel Nilai Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Pre Tes)

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abida Alif Astina	60	Tuntas
2	Alisa Nova Erlyana	50	Belum Tuntas
3	Asila Qoiru Qonsa	60	Tuntas
4	Yusuf Al Fian Syarif	60	Tuntas
5	Brian Pratama	50	Belum Tuntas
6	Dava Mahfud Rifatullah	40	Belum Tuntas
7	Mugierni	50	Belum Tuntas
8	Sinta Lindawati	40	Belum Tuntas
9	Tiara Cahya Ayu	40	Belum Tuntas
10	Badrut Tamam	60	Tuntas
11	Kevin Bae Haqsanjaya	40	Belum Tuntas
12	Mecka Tirta Suwita	40	Belum Tuntas
13	Muaffa Azwar Zuhad	40	Belum Tuntas
14	Muhammad Wildan Safara	50	Belum Tuntas
15	Muhammad Khoerul Mungdir	70	Tuntas
16	Mustaan	60	Tuntas
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	40	Belum Tuntas
18	Rafa Ieza Yuliansyah	60	Tuntas
19	Ragil Hidayatuloh	50	Belum Tuntas
20	Raihan Aydin Mirza	70	Tuntas
21	Rehan Eka Pratama	40	Belum Tuntas
22	Jihan Royak Romadoni	60	Tuntas

23	Venus Vaila	40	Belum Tuntas
24	Vino Lukman Indra Pratama	60	Tuntas
25	Yoellagusthree	40	Belum Tuntas
26	Zahra Mufidah	50	Belum Tuntas
27	Zaskia Febi Mayanti	40	Belum Tuntas
Nilai Rata-Rata		50.3	
Presentase Ketuntasan Belajar		37%	

Berdasarkan nilai dari hasil pre tes diatas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa masih rendah atau di bawah KKM. Nilai rata-rata siswa hanya 50.3 dan presentase ketuntasan belajar siswa hanya 37%, maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Gondoriyo pada mata pelajaran IPS khususnya materi tentang dokumen dan benda berharga. Penelitian tindakan kelas berlangsung selama dua siklus. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II.

2. Analisis Penelitian Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS kelas II MI, materi pokok yang digunakan yaitu Dokumen dan Benda Berharga. Kemudian menyusun rencana

pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja produk yang digunakan dalam penerapan metode demonstrasi dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa soal pilihan ganda terdiri dari soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa. Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 60.

b) Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2016 di kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada jam 09.30 – 10.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Sri Wahyuni S.Pd selaku guru kelas II MI Gondoriyo untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah di susun dan di

buat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat di kondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah secara bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa meliputi “apa kalian tahu dokumen keluarga?” semua siswa merespon pertanyaan yang diberikan dengan menjawab “tahu” namun ketika guru meminta beberapa siswa untuk bercerita, siswa kurang mengerti.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa

memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada kegiatan ini langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa “sebutkan dokumen keluarga yang kalian ketahui?” kemudian beberapa siswa merespon pertanyaan yang diberikan dari guru dan ada pula siswa ramai sendiri.

Setelah itu siswa diminta membaca materi dokumen dan benda berharga yang ada pada buku paket siswa. Sesudah siswa membaca, guru menjelaskan materi yang dipelajari secara singkat. Ketika guru menjelaskan materi dokumen dan benda berharga yang dilakukan oleh guru tetapi tidak tepat waktu, dan pada saat guru menjelaskan materi sebagian besar siswa terlihat antusias dan memperhatikan penjelasan guru, namun saat guru menjelaskan materi terakhir terhadap siswa yang ramai tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga konsentrasi siswa lain menjadi terganggu.

Setelah siswa diajar menggunakan metode demonstrasi, kemudian guru memberikan lembar kerja produk yang harus di isi oleh siswa sebagai penerapan dari metode demonstrasi yang dikerjakan siswa secara individu sebagai hasil evaluasi siswa selama pembelajaran materi dokumen dan benda berharga.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Refleksi terhadap materi yang telah dipelajari telah dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa memberikan tanggapan terhadap refleksi yang diberikan. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan tak lupa mengucapkan salam. Semua siswa serentak

menjawab salam dari guru. Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS materi dokumen dan benda berharga diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I :

Tabel 03. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abida Alif Astina	90	Tuntas
2	Alisa Nova Erlyana	75	Tuntas
3	Asila Qoiru Qonsa	90	Tuntas
4	Yusuf Al Fian Syarif	45	Tuntas
5	Brian Pratama	50	Belum Tuntas
6	Dava Mahfud Rifatullah	85	Tuntas
7	Mugierni	85	Tuntas
8	Sinta Lindawati	85	Tuntas
9	Tiara Cahya Ayu	100	Tuntas
10	Badrut Tamam	95	Tuntas
11	Kevin Bae Haqsanjaya	50	Belum Tuntas
12	Mecka Tirta Suwita	95	Tuntas
13	Muaffa Azwar Zuhad	100	Tuntas
14	Muhammad Wildan Safara	70	Tuntas
15	Muhammad Khoerul Mungdir	85	Tuntas

16	Mustaan	55	Belum Tuntas
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	80	Tuntas
18	Rafa Ieza Yuliansyah	75	Tuntas
19	Ragil Hidayatuloh	85	Tuntas
20	Raihan Aydin Mirza	55	Belum Tuntas
21	Rehan Eka Pratama	100	Tuntas
22	Jihan Royak Romadoni	70	Tuntas
23	Venus Vaila	75	Tuntas
24	Vino Lukman Indra Pratama	90	Tuntas
25	Yoellagusthree	75	Belum Tuntas
26	Zahra Mufidah	80	Tuntas
27	Zaskia Febi Mayanti	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata		78.8	
Presentase Ketuntasan Belajar		81.40%	

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi sebesar 78.8. Sebagian besar siswa atau 81.40 % siswa juga sudah memenuhi nilai KKM.

Di bawah ini adalah foto-foto dokumentasi ketika peneliti melakukan proses pembelajaran siklus I di MI Gondoriyo khususnya kelas II pada materi dokumen dan benda berharga.





c) Observasi

Kegiatan observasi pada Siklus I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

a. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, ketekunan dan keaktifan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran, keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan, pengetahuan siswa

terhadap permasalahan yang diberikan, keaktifan dalam kelompok dan kejujuran dalam mengerjakan tes yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama kebanyakan siswa masih canggung dalam penggunaan metode Demonstrasi. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan siswa terlihat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran melalui permainan peran tersebut. Hasil terhadap siswa pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 04. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	Keseriusan Dalam Menjalankan tugas yang diberikan	Mengetahui permasalahan Yang Diberikan	Keaktifan Dalam Kelompok	Kejujuran Dalam Mengerjakan Tes
Baik	16	12	9	15	12
Cukup	7	9	8	8	8
Kurang	4	6	10	4	7

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada aspek perhatian siswa ketika menerima pelajaran sebagian besar (7 siswa) pada kategori cukup, aspek keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan sebagian besar (6 siswa) pada kategori kurang, aspek mengetahui permasalahan yang

diberikan sebagian besar (10 siswa) pada kategori cukup, aspek keaktifan dalam kelompok sebagian besar (15 siswa) pada kategori baik, dan pada aspek kejujuran dalam mengerjakan tes sebagian besar (12 siswa) pada kategori baik. Dari keseluruhan observasi yang dilakukan ada peningkatan proses pembelajaran baik dari hasil, kegiatan, keaktifan dan perhatian siswa di dalam kelas. Jika dibandingkan dengan keadaan sebelum di adakan tindakan. Data hasil observasi aktivitas siswa secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

b. Observasi Guru

Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan demonstrasi oleh guru. Observasi terhadap guru dilakukan menggunakan lembar observasi dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada setiap pertemuan guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi. Penyajian materi dilaksanakan sesuai RPP, yaitu menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan waktu pada setiap pertemuan sudah efektif karena sudah sesuai dengan RPP. Selama proses pembelajaran, guru juga lebih banyak berkeliling untuk mengecek kesulitan yang dialami siswa dan membantu memecahkan kesulitan yang dialami siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa dalam setiap pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru. Guru juga melakukan kegiatan evaluasi dengan cara membagikan soal tes kepada siswa . Guru juga menutup pelajaran pada setiap pertemuan dengan salam dan selalu memberikan motivasi kepada siswa.

Hasil observasi terhadap guru pada Siklus I menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Guru sudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran IPS.

d) Refleksi

Berdasarkan penelitian siklus I, dapat diketahui nilai ketuntasan hasil belajar siswa sudah memenuhi KKM yakni 60. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 27 siswa. Jumlah siswa yang tuntas ada 22 sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah sebesar 81.40%.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa juga sudah mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu nilai siswa pada siklus I ini sebesar 78.8%.

Dari refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada

beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan metode, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas menjadi kondusif.

2. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi, sehingga siswa kurang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru serta siswa kurang aktif dalam diskusi sehingga mereka kurang memahami materi yang dipelajari dan ketika menuliskan hasil diskusinya siswa kurang bisa.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan lembar materi yang dikemas menjadi menarik untuk memudahkan siswa dalam memahaminya serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II, sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya.

3. Analisis Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I maka akan dilakukan tindakan siklus II, maka pada tahap perencanaan di dalam siklus II ini guru bersama peneliti bersama-sama merencanakan hal-hal yang akan dilakukan untuk tindakan siklus II. Kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Rencana pelaksanaan

pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja produk yang digunakan dalam penerapan metode demonstrasi dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa soal pilihan ganda terdiri dari soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa. Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 60.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2016 di kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada jam 09.30 – 10.40 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas II MI Gondoriyo untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah di susun dan di buat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1

kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat di kondisikan selanjutnya guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk membaca basmalah secara bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa meliputi “apa kalian tahu dokumen keluarga?” semua siswa merespon pertanyaan yang diberikan dengan menjawab “tahu” namun ketika guru meminta beberapa siswa untuk bercerita, siswa kurang mengerti.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada

kegiatan ini langkah pembelajaran yang dilakukan sebelum membuka materi, guru bertanya kembali kepada siswa “sebutkan dokumen keluarga yang kalian ketahui?” kemudian beberapa siswa merespon pertanyaan yang diberikan dari guru dan ada pula siswa ramai sendiri.

Setelah itu siswa diminta membaca materi dokumen dan benda berharga yang ada pada buku paket siswa. Sesudah siswa membaca, guru menjelaskan materi yang dipelajari secara singkat. Ketika guru menjelaskan materi dokumen dan benda berharga yang dilakukan oleh guru tetapi tidak tepat waktu, dan pada saat guru menjelaskan materi sebagian besar siswa terlihat antusias dan memperhatikan penjelasan guru, namun saat guru menjelaskan materi terakhir terhadap siswa yang ramai tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga konsentrasi siswa lain menjadi terganggu.

Setelah siswa diajar menggunakan metode demonstrasi, kemudian guru memberikan lembar kerja produk yang harus di isi oleh siswa sebagai penerapan dari metode demonstrasi yang dikerjakan siswa secara individu sebagai hasil evaluasi siswa selama pembelajaran materi dokumen dan benda berharga.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Refleksi terhadap materi yang telah dipelajari telah dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa memberikan tanggapan terhadap refleksi yang diberikan. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan tak lupa mengucapkan salam. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru. Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan

metode demonstrasi pada pembelajaran IPS materi dokumen dan benda berharga diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus II :

Tabel 05. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abida Alif Astina	100	Tuntas
2	Alisa Nova Erlyana	50	Belum Tuntas
3	Asila Qoiru Qonsa	80	Tuntas
4	Yusuf Al Fian Syarif	100	Tuntas
5	Brian Pratama	80	Tuntas
6	Dava Mahfud Rifatullah	90	Tuntas
7	Mugierni	95	Tuntas
8	Sinta Lindawati	90	Tuntas
9	Tiara Cahya Ayu	60	Tuntas
10	Badrut Tamam	100	Tuntas
11	Kevin Bae Haqsanjaya	60	Tuntas
12	Mecka Tirta Suwita	90	Tuntas
13	Muaffa Azwar Zuhad	100	Tuntas
14	Muhammad Wildan Safara	90	Tuntas
15	Muhammad Khoerul Mungdir	95	Tuntas
16	Mustaan	75	Tuntas

17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	85	Tuntas
18	Rafa Ieza Yuliansyah	90	Tuntas
19	Ragil Hidayatuloh	95	Tuntas
20	Raihan Aydin Mirza	90	Tuntas
21	Rehan Eka Pratama	100	Tuntas
22	Jihan Royak Romadoni	95	Tuntas
23	Venus Vaila	55	Belum Tuntas
24	Vino Lukman Indra Pratama	95	Tuntas
25	Yoellagusthree	75	Tuntas
26	Zahra Mufidah	100	Tuntas
27	Zaskia Febi Mayanti	95	Tuntas
Nilai Rata-Rata		86.2	
Presentase Ketuntasan Belajar		92.50%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan Siklus I. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi sebesar 86.2. Sebagian besar siswa atau 92.50 % siswa juga sudah memenuhi nilai KKM.

Berikut ini adalah foto-foto dokumentasi ketika peneliti melakukan proses pembelajaran siklus II di MI Gondoriyo khususnya kelas II pada materi dokumen dan benda berharga.





c. Observasi

Kegiatan observasi pada Siklus II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

a. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, ketekunan dan keaktifan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran, keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan, pengetahuan siswa terhadap permasalahan yang diberikan, keaktifan dalam kelompok dan kejujuran dalam mengerjakan tes yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama kebanyakan siswa masih canggung dalam penggunaan metode Demonstrasi. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan siswa terlihat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran melalui permainan peran tersebut. Hasil terhadap siswa pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 06. Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	Keseriusan Dalam menjalankan tugas yang Diberikan	Mengetahui permasalahan Yang diberikan	Keaktifan Dalam kelompok	Kejujuran Dalam Mengerjakan Tes
Baik	14	11	16	9	11
Cukup	7	10	8	11	13
Kurang	6	6	3	7	3

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada aspek perhatian siswa ketika menerima pelajaran sebagian besar (7 siswa) pada kategori cukup, aspek keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan sebagian besar (6 siswa) pada kategori kurang, aspek mengetahui permasalahan yang diberikan sebagian besar (8 siswa) pada kategori cukup, aspek keaktifan dalam kelompok sebagian besar (9 siswa) pada kategori baik, dan pada aspek kejujuran dalam mengerjakan tes sebagian besar (11 siswa) pada kategori baik. Dari keseluruhan observasi yang dilakukan ada peningkatan proses pembelajaran baik dari hasil, kegiatan, keaktifan dan perhatian siswa di dalam kelas. Data hasil observasi aktivitas siswa secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

b. Observasi Guru

Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan demonstrasi oleh guru. Observasi terhadap guru dilakukan menggunakan lembar observasi dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada setiap pertemuan guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi. Penyajian materi dilaksanakan sesuai RPP, yaitu menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan waktu pada setiap pertemuan sudah efektif karena sudah sesuai dengan RPP. Selama proses pembelajaran, guru juga lebih banyak berkeliling untuk mengecek kesulitan yang dialami siswa dan membantu memecahkan kesulitan yang dialami siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa dalam setiap pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru. Guru juga melakukan kegiatan evaluasi dengan cara membagikan soal tes kepada siswa. Guru juga menutup pelajaran pada setiap pertemuan dengan salam dan selalu memberikan motivasi kepada siswa.

Hasil observasi terhadap guru pada Siklus II menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Guru sudah

menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran IPS.

d. Refleksi

Berdasarkan penelitian siklus II, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan nilai pada kondisi awal (Pre Tes) dan nilai pada kondisi siklus I. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus II adalah 27 siswa yang tuntas berjumlah 25 dari 27 jumlah siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah sebesar 92.50%.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh di atas dapat diketahui hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II ini juga meningkat dibandingkan dengan nilai pada kondisi awal dan siklus I karena dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus II ini sebesar 86.2.

4. Pembahasan

Setelah diadakan pos tes, siklus I dan kemudian siklus II maka akan dibahas tentang tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III MI Gondoriyo khususnya materi tentang dokumen dan benda berharga.

Sebelum diadakan tindakan nilai siswa masih rendah dan itu terlihat dari hasil nilai pre test yang dilakukan guru kepada siswa sebelum tindakan siklus I dan II di laksanakan. Hal lain yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran sesuai pengamatan yang dilakukan.

Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan dokumen guru berupa nilai ulangan harian sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah yaitu 75 % siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (60).

Berdasarkan kondisi pada saat tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran IPS. Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran IPS tepat karena ciri khas pembelajaran pendidikan IPS adalah menekankan pada aspek pendidikan, yaitu siswa diharapkan memperoleh pemahaman konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya serta penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran akan menambah pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari.

Pemilihan metode pembelajaran demonstrasi dirasa sangat tepat karena pada dasarnya metode demonstrasi ini menekankan kepada siswa agar aktif dalam proses belajar mengajar serta dengan adanya alat peraga diharapkan siswa lebih memahami materi-materi yang sedang diajarkan karena pada dasarnya pemahaman siswa ini akan lebih bias dimengerti jika dalam proses pembelajaran ini langsung diberikan contoh-contoh tentang materi terkait.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes evaluasi hasil belajar yang dikerjakan oleh siswa, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pada saat Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II. Nilai rata-rata pada kondisi awal/pra tindakan hanya sebesar 50.3, meningkat pada Siklus I menjadi 78.8, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86.2. Peningkatan nilai rata-rata menunjukkan bahwa nilai belajar siswa mengalami peningkatan. Selain itu, peningkatan nilai siswa juga berdampak positif pada peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas. Persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal/pra tindakan hanya sebesar 37%, meningkat pada Siklus I menjadi 81.4%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 92.5%.

Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bertambah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Nilai siswa secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan secara klasikal juga meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut, maka terbukti bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode Demonstrasi kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada materi pokok dokumen dan benda berharga. tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Kegiatan awal: guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan absepsi, menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, serta apersepsi terkait materi yang akan disampaikan.
 - b. Kegiatan inti: guru menjelaskan materi dokumen dan benda berharga dan menjelaskan contoh-contoh dokumen dan benda berharga di lingkungan rumah dan sekolah. Guru juga menunjukkan beberapa contoh-contoh dokumen dan benda berharga seperti kartu keluarga, KTP, SIM dan lain-lain.
 - c. Kegiatan penutup: guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

2. Penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada materi pokok dokumen dan benda berharga. Dalam penelitian terbukti bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran telah meningkat. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa 78.8 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 86.2. Demikian juga mengalami peningkatan pada ketuntasan yaitu pada siklus I 81.4% meningkat menjadi 92.5% pada siklus II.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas II MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. MI Gondoriyo diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap guna mendukung aktivitas pembelajaran
2. Bagi guru, hendaknya selalu meningkatkan keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga akan lebih bersemangat jika

menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi dan kerja sama yang erat dengan sesama guru dilingkungan kerja mereka.

3. Bagi siswa, demi nama baik sekolah, orang tua, dan terutama dari masa depan diri sendiri yang gemilang, hendaknya siswa belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada temannya sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

Majid, Abdul, *Pembelajaran tematik terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Tampubolon Saur, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Arifin, Mulyati, *Strategi Belajar Mengajar Kimia*, Bandung, 2000.

Sri Anitah W. dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Hardini dan Puspitasari, *Strategi Pembelajaran: Teori, Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia, 2012.

Abdul Aziz Wahab, *Konsep Dasar IPS*, Jakarta: Universitas Terbuka: 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*, Surabaya: Prestasi Pustaka, 2010.

Sri Anitah,dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014

LAMPIRAN 1

Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran IPS

- Aspek 1 : Perhatian siswa ketika menerima pelajaran
Aspek 2 : Keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan
Aspek 3 : Mengetahui permasalahan yang diberikan
Aspek 4 : Keaktifan dalam kelompok
Aspek 5 : Kejujuran dalam mengerjakan tes

No	Nama Siswa	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	Abida Alif Astina	B	B	C	K	B
2	Alisa Nova Erlyana	C	K	B	B	K
3	Asila Qoiru Qonsa	B	K	B	C	B
4	Yusuf Al Fian Syarif	B	B	B	B	B
5	Brian Pratama	B	C	C	B	K
6	Dava Mahfud Rifatullah	B	B	C	B	B
7	Mugierni	C	B	K	K	C
8	Sinta Lindawati	B	C	B	K	C
9	Tiara Cahya Ayu	C	B	C	C	K
10	Badrut Tamam	B	B	K	B	B
11	Kevin Bae Haqsanjaya	K	C	K	C	C
12	Mecka Tirta Suwita	B	C	B	B	B

13	Muaffa Azwar Zuhad	C	B	K	B	B
14	Muhammad Wildan Safara	B	K	C	K	C
15	Muhammad Khoerul Mungdir	B	C	B	B	C
16	Mustaan	K	B	K	C	K
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	C	B	C	B	B
18	Rafa Ieza Yuliansyah	B	K	K	B	C
19	Ragil Hidayatuloh	C	B	K	B	C
20	Raihan Aydin Mirza	K	C	C	B	K
21	Rehan Eka Pratama	B	C	B	C	B
22	Jihan Royak Romadoni	B	B	C	B	B
23	Venus Vaila	C	K	B	B	B
24	Vino Lukman Indra Pratama	B	B	B	C	K
25	Yoellagusthree	B	C	K	B	C
26	Zahra Mufidah	K	K	K	C	B
27	Zaskia Febi Mayanti	B	C	K	C	K
	B	16	12	9	15	12
	C	7	9	8	8	8
	K	4	6	10	4	7

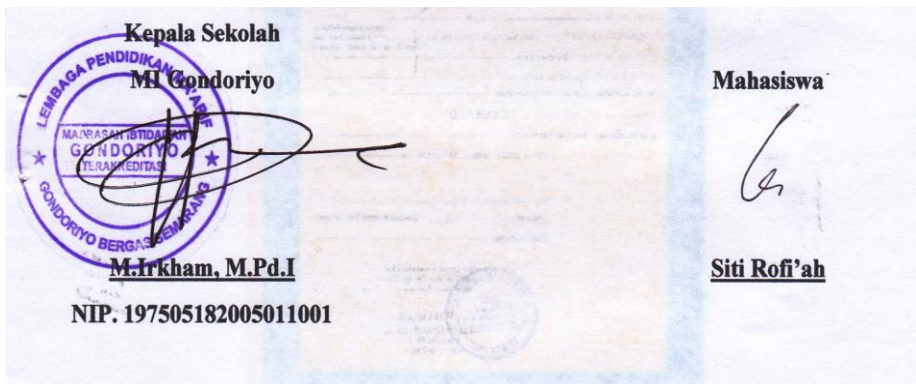
Keterangan:

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Semarang, 8 Agustus 2016



LAMPIRAN 2

Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran IPS

- Aspek 1 : Perhatian siswa ketika menerima pelajaran
Aspek 2 : Keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan
Aspek 3 : Mengetahui permasalahan yang diberikan
Aspek 4 : Keaktifan dalam kelompok
Aspek 5 : Kejujuran dalam mengerjakan tes

Hasil Pengamatan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	Abida Alif Astina	B	C	B	B	C
2	Alisa Nova Erlyana	C	K	B	B	C
3	Asila Qoiru Qonsa	B	B	B	C	K
4	Yusuf Al Fian Syarif	B	C	B	C	C
5	Brian Pratama	K	C	C	C	K
6	Dava Mahfud Rifatullah	B	B	K	K	B
7	Mugierni	B	B	K	B	B
8	Sinta Lindawati	K	C	C	B	C
9	Tiara Cahya Ayu	B	K	C	C	B
10	Badrut Tamam	C	K	B	K	C
11	Kevin Bae Haqsanjaya	C	B	B	B	C
12	Mecka Tirta Suwita	B	B	B	C	B

13	Muaffa Azwar Zuhad	B	C	K	C	K
14	Muhammad Wildan Safara	K	B	C	K	C
15	Muhammad Khoerul Mungdir	B	K	B	K	C
16	Mustaan	C	C	B	B	B
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	C	C	C	C	B
18	Rafa Ieza Yuliansyah	B	C	B	B	C
19	Ragil Hidayatuloh	C	B	B	B	B
20	Raihan Aydin Mirza	K	B	C	C	B
21	Rehan Eka Pratama	K	B	B	K	C
22	Jihan Royak Romadoni	B	C	B	C	C
23	Venus Vaila	B	B	B	K	B
24	Vino Lukman Indra Pratama	C	K	B	C	B
25	Yoellagusthree	K	B	C	C	C
26	Zahra Mufidah	B	K	C	K	B
27	Zaskia Febi Mayanti	B	C	B	B	C
	B	14	11	16	9	11
	C	7	10	8	11	13
	K	6	6	3	7	3

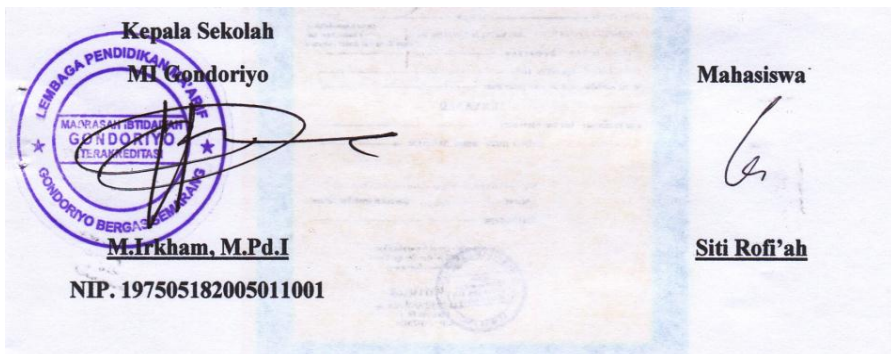
Keterangan:

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Semarang, 8 Agustus 2016




LAMPIRAN 3

Tabel 04. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Perhatian siswa ketika menerima pelajaran	Keseriusan Dalam Menjalankan tugas yang diberikan	Mengetahui Permasalahan Yang Diberikan	Keaktifan Dalam Kelompok	Kejujuran Dalam Mengerjakan Tes
Baik	16	12	9	15	12
Cukup	7	9	8	8	8
Kurang	4	6	10	4	7

Semarang, 8 Agustus 2016

Kepala Sekolah
MI Gondoriyo



M. Irkham, M.Pd.I
NIP. 197505182005011001

Mahasiswa




Siti Rofi'ah

LAMPIRAN 4

Tabel 04. Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Perhatian Siswa Ketika Menerima Pelajaran	Keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan	Mengetahui permasalahan yang diberikan	Keaktifan Dalam kelompok	Kejujuran Dalam Mengerjakan Tes
Baik	14	11	16	9	11
Cukup	7	10	8	11	13
Kurang	6	6	3	7	3

Semarang, 15 Agustus 2016



Kepala Sekolah
MI Gondoriyo
M. Irkham, M.Pd.I
NIP. 197505182005011001

Mahasiswa

Siti Rofi'ah

LAMPIRAN 5

Tabel Lembar Pengamatan Terhadap Guru Siklus I

No.	Aspek	Catatan	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, mempresensi siswa dan melakukan apersepsi.	Guru membuka pelajaran dengan salam, mempresensi siswa dan melakukan apersepsi.
2	Penyajian Materi	Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.	Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.
3	Penggunaan Bahasa	Masih menggunakan bahasa daerah.	Penggunaan bahasa daerah sudah berkurang
4	Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sudah	Waktu yang digunakan sudah efektif karena

		efektif karena sudah berpedoman pada RPP yang sudah dibuat	sudah berpedoman pada RPP yang sudah dibuat
5	Variasi gerak	Guru semakin sering berkeliling kelas dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.	Guru sering berkeliling kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
6	Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan penghargaan berupa acungan jempol dan kata-kata.	Dengan memberikan penguatan kalimat motivasi
7	Teknik bertanya	Guru sering bertanya pada siswa dengan acak.	Guru bertanya dan siswa sudah berani menjawab.
8	Penguasaan kelas	Cukup baik, akan	Baik, siswa antusias

		tetapi masih banyak siswa yang bercanda sendiri dengan teman sebangkunya.	dalam mengikuti pembelajaran.
9	Metode	Menggunakan Demonstrasi.	Menggunakan Demonstrasi.
10	Penggunaan media	Menggunakan media contoh-contoh dokumen dan benda berharga. Misalnya KTP, SIM, Ijazah.	Menggunakan media contoh-contoh dokumen dan benda berharga. Misalnya KTP,SIM,Ijazah.
11	Melakukan evaluasi	Dengan mengerjakan tugas LAS yang diberikan.	Dengan mengerjakan tugas LAS yang diberikan.
12	Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan	Guru menutup pelajaran dengan salam

		salam dan memberikan PR.	dan memberikan PR.
--	--	-----------------------------	--------------------

Semarang, 8 Agustus 2016



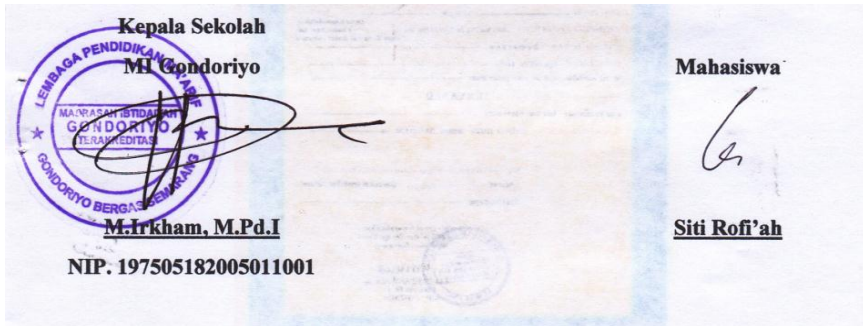
LAMPIRAN 6

Tabel Nilai Hasil Belajar Kondisi Awal (*Pre Tes*)

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abida Alif Astina	60	Tuntas
2	Alisa Nova Erlyana	50	Belum Tuntas
3	Asila Qoiru Qonsa	60	Tuntas
4	Yusuf Al Fian Syarif	60	Tuntas
5	Brian Pratama	50	Belum Tuntas
6	Dava Mahfud Rifatullah	40	Belum Tuntas
7	Mugierni	50	Belum Tuntas
8	Sinta Lindawati	40	Belum Tuntas
9	Tiara Cahya Ayu	40	Belum Tuntas
10	Badrut Tamam	60	Tuntas
11	Kevin Bae Haqsanjaya	40	Belum Tuntas
12	Mecka Tirta Suwita	40	Belum Tuntas
13	Muaffa Azwar Zuhad	40	Belum Tuntas
14	Muhammad Wildan Safara	50	Belum Tuntas
15	Muhammad Khoerul Mungdir	70	Tuntas
16	Mustaan	60	Tuntas
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	40	Belum Tuntas
18	Rafa Ieza Yuliansyah	60	Tuntas
19	Ragil Hidayatuloh	50	Belum Tuntas
20	Raihan Aydin Mirza	70	Tuntas
21	Rehan Eka Pratama	40	Belum Tuntas

22	Jihan Royak Romadoni	60	Tuntas
23	Venus Vaila	40	Belum Tuntas
24	Vino Lukman Indra Pratama	60	Tuntas
25	Yoellagusthree	40	Belum Tuntas
26	Zahra Mufidah	50	Belum Tuntas
27	Zaskia Febi Mayanti	40	Belum Tuntas
Nilai Rata-Rata		50.3	
Presentase Ketuntasan Belajar		37%	

Semarang, 8 Agustus 2016



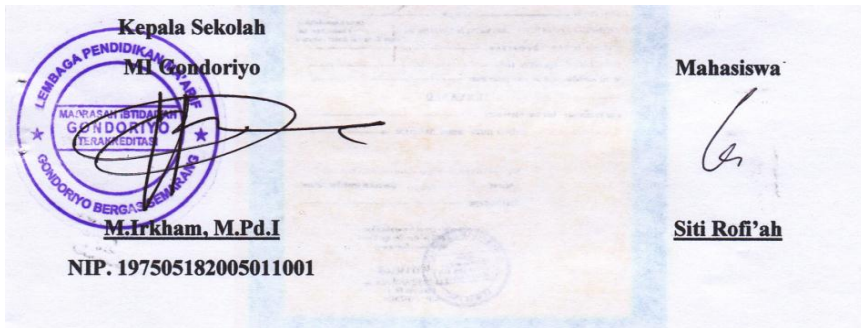
LAMPIRAN 7

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abida Alif Astina	90	Tuntas
2	Alisa Nova Erlyana	75	Tuntas
3	Asila Qoiru Qonsa	90	Tuntas
4	Yusuf Al Fian Syarif	45	Tuntas
5	Brian Pratama	50	Belum Tuntas
6	Dava Mahfud Rifatullah	85	Tuntas
7	Mugierni	85	Tuntas
8	Sinta Lindawati	85	Tuntas
9	Tiara Cahya Ayu	100	Tuntas
10	Badrut Tamam	95	Tuntas
11	Kevin Bae Haqsanjaya	50	Belum Tuntas
12	Mecka Tirta Suwita	95	Tuntas
13	Muaffa Azwar Zuhad	100	Tuntas
14	Muhammad Wildan Safara	70	Tuntas
15	Muhammad Khoerul Mungdir	85	Tuntas
16	Mustaan	55	Belum Tuntas
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	80	Tuntas
18	Rafa Ieza Yuliansyah	75	Tuntas
19	Ragil Hidayatuloh	85	Tuntas
20	Raihan Aydin Mirza	55	Belum Tuntas

21	Rehan Eka Pratama	100	Tuntas
22	Jihan Royak Romadoni	70	Tuntas
23	Venus Vaila	75	Tuntas
24	Vino Lukman Indra Pratama	90	Tuntas
25	Yoellagusthree	75	Belum Tuntas
26	Zahra Mufidah	80	Tuntas
27	Zaskia Febi Mayanti	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata		78.8	
Presentase Ketuntasan Belajar		81.4%	

Semarang, 8 Agustus 2016



LAMPIRAN 8

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abida Alif Astina	100	Tuntas
2	Alisa Nova Erlyana	50	Belum Tuntas
3	Asila Qoiru Qonsa	80	Tuntas
4	Yusuf Al Fian Syarif	100	Tuntas
5	Brian Pratama	80	Tuntas
6	Dava Mahfud Rifatullah	90	Tuntas
7	Mugierni	95	Tuntas
8	Sinta Lindawati	90	Tuntas
9	Tiara Cahya Ayu	60	Tuntas
10	Badrut Tamam	100	Tuntas
11	Kevin Bae Haqsanjaya	60	Tuntas
12	Mecka Tirta Suwita	90	Tuntas
13	Muaffa Azwar Zuhad	100	Tuntas
14	Muhammad Wildan Safara	90	Tuntas
15	Muhammad Khoerul Mungdir	95	Tuntas
16	Mustaan	75	Tuntas
17	Nabila Shefaul Hasan Ramadani	85	Tuntas
18	Rafa Ieza Yuliansyah	90	Tuntas
19	Ragil Hidayatuloh	95	Tuntas
20	Raihan Aydin Mirza	90	Tuntas

21	Rehan Eka Pratama	100	Tuntas
22	Jihan Royak Romadoni	95	Tuntas
23	Venus Vaila	55	Belum Tuntas
24	Vino Lukman Indra Pratama	95	Tuntas
25	Yoellagusthree	75	Tuntas
26	Zahra Mufidah	100	Tuntas
27	Zaskia Febi Mayanti	95	Tuntas
Nilai Rata-Rata		86.2	
Presentase Ketuntasan Belajar		92.5%	

LAMPIRAN 9

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus 1

Nama Sekolah : MI Gondoriyo

Kelas / Semester : 2 / I

Mata Pelajaran : IPS

Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

IPS

Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

II. Kompetensi Dasar

IPS

Memelihara dokumen dan koleksi benda berhargamiliknya.

III. Indikator

IPS

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dokumen
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis dokumen
- Siswa dapat mengetahui cara memelihara dokumen

IV. Tujuan Pembelajaran

IPS

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dokumen
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis dokumen
- Siswa dapat mengetahui cara memelihara dokumen

Karakter siswa yang diharapkan : rasa ingin tahu, tekun, peduli lingkungan, dan kreatif

V. Materi Pokok

- Dokumen dan koleksi benda berharga.
- Contoh SIM, KTP, KK

VI. Metoda pembelajaran

- Demonstrasi, latihan, pemberian tugas, tanya jawab.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (10 menit)

- Berdoa
- Absensi
- Mengatur ruangan
- Menyiapkan alat dan media pembelajaran

b. Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi : guru bertanya pada murid, bagaimana kabarnya pagi ini anak-anak? tanya jawab tentang dokumen yang ada dirumahnya. Guru menyampaikan secara lisan materi yang akan di pelajari
- Guru mengajak siswanya menyanyikan lagu “Kasih ibu” Sebagai motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa.

c. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi

- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang dokumen pribadi.
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi dan keluarga.
- Siswa dapat mengetahui cara memelihara dokumen

2. Elaborasi

- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

3. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan umpan balik.

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

d. Kegiatan Penutup

- Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan
- Evaluasi
- Pemberian tugas

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku paket Tematik SD kelas II, Penerbit Erlangga
- Contoh akte kelahiran, Kartu Keluarga, Dokumen Foto Keluarga.
- Teks bacaan
- Internet

IX. Penilaian

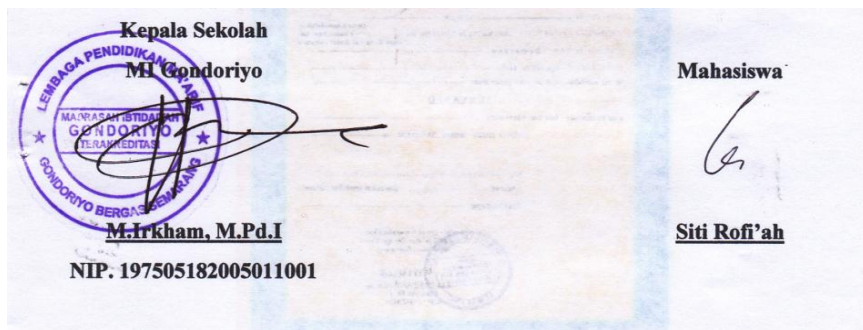
1. Prosedur :
 - a. Tes Awal : ada dalam apersepsi
 - b. Tes dalam proses : pengamatan
 - c. Tes akhir : ada dalam evaluasi
2. Jenis Tes : tes tertulis
3. Bentuk tes : jawaban singkat

4. Alat tes : terlampir
5. Non tes : soal, kunci jawaban, skor penilaian, pengamatan.

X. Kriteria Penilaian

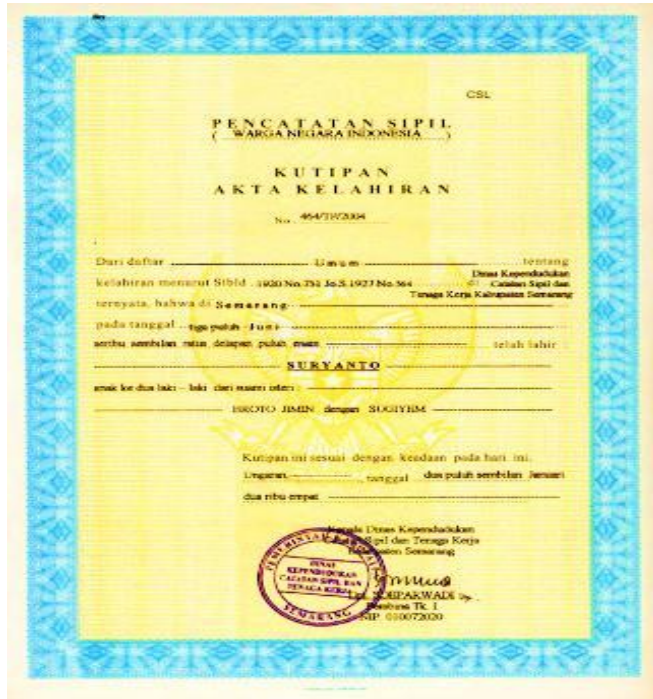
No	Aspek	Kriteria	Skor
1	1. Kerjasama	❖ Bekerjasama	4
		❖ Kadang-kadang kerjasama	2
		❖ Tidak bekerjasama	1
	2. Partisipasi	❖ Aktif berpartisipasi	4
		❖ Kadang-kadang aktif	2
		❖ Tidak aktif	1

2	Produk (Konsep)	N= Semua Benar	100
---	-----------------	----------------	-----



CONTOH MACAM-MACAM DOKUMEN PRIBADI

AKTA KELAHIRAN



SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM)

 **KERPOLIBIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

C
JABAR

**SURAT IZIN MENGENUDI
(Driving License)**

Nama : MACHMOED SANTOSO **PRIA**
**Alamat : Jl. KO. MAS GG MARGASARI III
KEC CIMAHI TENGAH
KOTA CIMAHI**
Tempat & : CIMAHI
Tgl. Lahir : 23-03-1982
Tinggi : 173 cm
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
No. SIM : 820313311291
Berlaku s.d : 23-03-2016
CIMAHI, 23-03-2011
KAPOLRES



RUDY HERIYANTO A.N.S.H.MH.MBA
AKBP NRP. 69031657

RAPOR

GAMBAR RAPOR





IJAZAH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Indonesia
Riyadh, Saudi Arabia menerangkan bahwa:

nama **MUHAMMAD AHSAN**
tempat dan tanggal lahir **Riyadh, 4 September 2000**
nama orang tua **Jawahir**
nomor induk **3162**
nomor peserta **1 - 12 - 31 - 60 - 241 - 660 - 3**

LULUS

dan satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Riyadh, Juni 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Cepi Hidayat, M. Pd.
NIP. 19620921 198005 1 001

Pisipito:
3.276 x 4.000
Materi: 2000/2001
Dipertama

GDO tidak akan
berlaku dengan
tanggal ini.

No. LN-..... Di 000000

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Balai Pustaka, Jakarta

KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)



PROVINSI SUMATERA SELATAN
KABUPATEN BANYUASIN

NIK + 3607050101590004

Nama	AYMAD APTENI
Tempat/Tgl Lahir	KC. PONDOK 3, 01-01-1980
Jenis Kelamin	LAK LAK
Agama	ISLAM
Warga	NON T. BK
Kel. Dasar	TALANG AJA INDAH
Kecamatan	BELANG
Agensi	KULAM
Status Perkawinan	KAWIN
Pekerjaan	SEORANG TAWANPENCULUNAN
Keterangannya	WNI
Surat Keluar	01-01-2017



BERKUALITAS
15-01-2017

Aymad Apteni

TES EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar !

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a b atau c di depan jawaban yang benar!

1. Dokumen termasuk barang....
 - a. asing
 - b. biasa
 - c. berharga
2. Setiap anak yang baru lahir harus di buatkan
 - a. akta kelahiran
 - b. KTP
 - c. akta kelahiran
3. Identitas diri yang salah satu gunanya adalah untuk membuka tabungan di bank yaitu
 - a. rapor
 - b. KTP
 - c. SIM
4. Dokumen yang berisi hasil belajarmu disebut
 - a. buku rapor
 - b. biodata
 - c. buku cerita
5. Semua dokumen penting harus
 - a. disimpan dengan baik

- b. dititipkan ke tetangga
 - c. dibuang saja
6. Akta kelahiran berguna untuk
- a. surat izin mengendarai mobil
 - b. bukti lahir seorang anak
 - c. mengetahui hasil belajar
7. Dokumen yang dimiliki seseorang disebut
- a. album foto
 - b. dokumen pribadi
 - c. dokumen keluarga
8. Berikut bukan dokumen keluarga, yaitu
- a. album foto
 - b. Kartu keluarga
 - c. koran
9. Setiap akhir semester guru membagikan
- a. hadiah
 - b. kue
 - c. rapor
10. Ibu mengandung selama
- a. 9 hari
 - b. 9 bulan
 - c. 9 minggu

B. Isilah titik titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Akta kelahiran termasuk dokumen.....
2. Dokumen harus diletakkan di tempat yang.....
3. Dokumen yang berisi tentang hasil belajar siswa dinamakan.....
4. Agar KTP dan SIM awet dan tidak mudah rusak sebaiknya.....
5. Dengan foto kita dapat mengingat masa.....

LAMPIRAN 10

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2

Nama Sekolah : MI Gondoriyo

Kelas / Semester : 2 / I

Mata Pelajaran : IPS

Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

IPS

Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

II. Kompetensi Dasar

IPS

Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.

III. Indikator

IPS

- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dokumen
- Siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara dokumen
- Siswa dapat mengetahui cara memelihara dokumen

IV. Tujuan Pembelajaran

IPS

- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dokumen
- Siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara dokumen
- Siswa dapat mengetahui cara memelihara dokumen

Karakter siswa yang diharapkan : rasa ingin tahu, tekun, peduli lingkungan, dan kreatif

V. Materi Pokok

- Dokumen dan koleksi benda berharga.
- Contoh dokumen KTP, KK, surat nikah, Akta Kelahiran, SIM.

VI. Metoda pembelajaran

- Demonstrasi, latihan, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pra Kegiatan (10 menit)

- Berdoa
- Absensi
- Mengatur ruangan
- Menyiapkan alat dan media pembelajaran

b. Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi :tanya jawab tentang “ selamat pagi anak-anak? Bagaimana kabarnya pagi ini anak-anak?
- Guru menyampaikan secara lisan materi yang akan di pelajari
- Guru mengajak siswanya menyanyikan lagu “anak kambing saya” Sebagai motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa.

c.Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang dokumen pribadi.
- Menyebutkan jenis-jenis dokumen pribadi dan keluarga.
- Guru membacakan teks bacaan yang telah di siapkan
- Siswa dapat menyebutkan bagian utama hewan yang ada di sekitar rumahnya.

Elaborasi

- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru memberikan umpan balik.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

B. Kegiatan Penutup

- Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan
- Evaluasi
- Pemberian tugas

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku paket IPS, penerbit Yudhistia
- Contoh akte kelahiran, Kartu Keluarga, Dokumen Foto Keluarga.
- Teks bacaan
- Internet

IX. Penilaian

Prosedur :

Tes Awal : ada dalam apersepsi

Tes dalam proses : pengamatan

Tes akhir : ada dalam evaluasi

Jenis Tes : tes tertulis

Bentuk tes : jawaban singkat

Alat tes : terlampir

Non tes : soal, kunci jawaban, skor
penilaian, pengamatan.

X. Kriteria Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	1. Kerjasama	❖ Bekerjasama	4
		❖ Kadang-kadang kerjasama	2
	2. Partisipasi	❖ Tidak bekerjasama	2
		❖ Aktif berpartisipasi	3

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kadang-kadang aktif ❖ Tidak aktif 	
2	Produk (Konsep)	N= Semua Benar	100



CONTOH MACAM-MACAM DOKUMEN PRIBADI

AKTA KELAHIRAN

CSL

PENCATATAN SIPIL
(WARGA NEGARA INDONESIA)

**KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN**

No. 4647/2004

Dari daftar _____ dan _____ tentang
kelahiran menurut Sbbid. 1920 No. 231 Jo. S. 1927 No. 564 _____ dan _____
ternyata, bahwa di _____
pada tanggal _____ dan pada _____
sebuah sembilan ratus delapan puluh enam _____ telah lahir
_____ **SURYANTO** _____
anak ke dua laki-laki dari suami isteri
_____ ISKOTO JIMIN dengan SUGHYM _____

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini.
Lugawe _____ tanggal _____ dan pada sembilan Januari
dua ribu empat _____

Jember Dinas Kependudukan
dan Catatan Sipil dan
Teranga Kota
Jember Semarang


_____ EPASWALDI _____
Pencatat Sipil
Jember 610072020

SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM)

 **KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**
SURAT IZIN MENGEMUDI
(Driving License)

C
JABAR

Nama : **MACHMOED SANTOSO** **PRIA**
Alamat : **Jl. KO. MAS GG MARGASARI III
KEC CIMAHI TENGAH
KOTA CIMAHI**

 Tempat & : **CIMAHI**
Tgl. Lahir : **23-03-1982**
Tinggi : **173 cm**
Pekerjaan : **PELAJAR/MAHASISWA**

 No. SIM : **820313311291**
Berlaku s.d : **23-03-2018**
CIMAHI, 28-03-2011
KAPOLRES

 **NUDY HERIYANTO A.N.SI.MH.MBA**
AKBIP NRP.69030557

KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)



TES EVALUASI

1. Album foto adalah tempat untuk.....
 - a. Belajar
 - b. bermain
 - c. menyimpan foto
2. benda berharga yang berupa piala sebaiknya disimpan di.....
 - a. map khusus
 - b. dompet
 - c. lemari khusus
3. Dokumen yang mencatat nilai prestasi sekolah adalah.....
 - a. Akta kelahiran
 - b. Buku rapor
 - c. KTP
4. Ijazah merupak tanda tamat.....
 - a. Belajar
 - b. Bekerja
 - c. Bermain
5. Dokumen yang berupa KTP disimpan di.....
 - a. Tas
 - b. Album
 - c. Dompet
6. Supaya buku rapor bersih dan rapi harus.....
 - a. Dijual
 - b. Dibuang
 - c. Disampul

7. Semua benda berharga harus.....
 - a. Dijual
 - b. Dirawat
 - c. Dibiarkan
8. Prangko adalah contoh benda yang dapat.....
 - a. dibuang
 - b. dikoleksi
 - c. dijual
9. Akta kelahiran berguna untuk
 - a. surat izin mengendarai mobil
 - b. bukti lahir seorang anak
 - c. mengetahui hasil belajar
10. Dokumen yang dimiliki seseorang disebut
 - a. album foto
 - b. dokumen pribadi
 - c. dokumen keluarga

I. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

1. KTP singkatan dari.....
2. Dokumen harus diletakkan di tempat yang.....
3. Dokumen yang berisi tentang hasil belajar siswa dinamakan.....
4. benda berharga yang berupa piala sebaiknya disimpan di.....
5. Semua benda berharga harus.....



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7601295 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D.1/TL.00./2949/2016 Semarang, 25 Juli 2016
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Siti Rofi'ah
NIM : 123911284

Kepada Yth.

Kepala MI Gondoriyo

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Siti Rofi'ah

NIM : 123911284

Alamat : Gondoriyo Krajan RT.01/06, Kec. Bergas, Kab. Semarang

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Tahun 2016/2017

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema atau judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 06 Agustus 2016 Sampai dengan tanggal 29 Agustus 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IIN Walisongo Semarang (sebagai lampiran)



L.P. Ma'arif

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI GONDORIYO

STATUS : TERAKREDITASI B

Krajan Rt 01 Rw 03 Desa Gondoriyo

Kec.Bergas 50552,Hp. 085 865 804 903

SURAT KETERANGAN

No. : 422.1/ 201 / MIG/ VIII / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Irkham, M.Pd.I
NIP : 197505182005011001
Unit Kerja : MI Gondoriyo, Bergas
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rofi'ah
NIM : 123911284
Jurusan : PGMI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada tanggal 06 Agustus 2016 s.d 29 Agustus 2016 dengan judul “ Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo Bergas Tahun 2016/2017 “ dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 September 2016



Kepala MI Gondoriyo

M. Irkham, M.Pd.I

NIP.197505182005011001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Rofi'ah
Tempat dan Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 03 April 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Gondoriyo Krajan RT.01/06,
Kec. Bergas, Kab. Semarang
No. HP : 0857 2680 1905

Riwayat Pendidikan :

- a. MI Gondoriyo lulus tahun : 1988
- b. MTs Ma'arif Pringapus Klepu lulus tahun : 1991
- c. Paket C Bergas Kab Semarang lulus tahun : 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, September 2016

Penulis



Siti Rofi'ah

NIM. 123911284